

IMPLANT GIGI

Implan gigi adalah pemasangan "akar" buatan (biasanya titanium) di rahang untuk menopang gigi tiruan (mahkota/jembatan) sebagai pengganti gigi hilang, menjaga fungsi kunyah dan estetika seperti gigi asli, dan mencegah penyusutan tulang rahang. Sementara itu, konservasi gigi adalah cabang kedokteran gigi yang fokus mempertahankan gigi asli melalui perawatan seperti tambal, perawatan saluran akar (endodontik), pemutihan, dan veneer, untuk menjaga fungsi dan penampilan gigi, seringkali dilakukan oleh dokter spesialis konservasi gigi (endodontis). Implan gigi bisa menjadi pilihan jika perawatan konservasi tidak berhasil menyelamatkan gigi.

Dilakukan oleh Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut, Spesialis Periodosi, Spesialis Prostodonti dan Dokter Gigi yang telah mempelajari keilmuan Implant.

Implan Gigi

Definisi : Penanaman akar buatan dari titanium yang tanamkan ke dalam tulang rahang sebagai pengganti akar gigi yang hilang, yang kemudian dari akar buatan tersebut dibuatkan mahkota gigi.

Tujuan : Mengganti gigi yang hilang secara permanen, mengembalikan fungsi mengunyah, estetika, dan mencegah tulang rahang menyusut.

Proses : Melibatkan penanaman implan, pemasangan abutment (penyangga), lalu mahkota gigi (crown).

Keunggulan : Tampilan dan fungsi alami, tahan lama, tidak merusak gigi tetangga, mencegah menyusutnya tulang rahang. Akar buatan tersebut membuat tulang yang ada mengalami remodeling, sehingga membentuk kembali tulang rahang yang sehat

Konservasi Gigi

Definisi : Bidang kedokteran gigi yang bertujuan menjaga gigi asli agar tetap berfungsi dan terlihat baik.

Tindakan : Tambal gigi, perawatan saluran akar (endodontik), veneer, pemutihan (bleaching), dan bedah endodontik.

Tujuan : Mengatasi gigi berlubang, infeksi, trauma, atau masalah estetika, untuk mencegah pencabutan dan kehilangan gigi.

Hubungan Keduanya

Spesialis konservasi gigi seringkali menangani kasus yang lebih kompleks, termasuk kasus yang memerlukan implan ketika gigi asli tidak bisa diselamatkan setelah perawatan saluran akar.

Implan seringkali menjadi solusi akhir setelah perawatan konservasi tidak memungkinkan lagi, mengembalikan fungsi dan estetika yang hilang.